



Pembuatan Mural sebagai Sarana Pengembangan Seni Visual dan Strategi Promosi pada Universitas Potensi Utama

Mural Creation as a Means of Visual Art Development and Promotional Strategy at Potensi Utama University

Rendy Prayogi^{1*}, Mhd. Rusdi Tanjung², Fhery Agustin³, Nazwa Nabila Batubara⁴

^{1,2,4} Fakultas Seni dan Desain, Prodi Desain Komunikasi Visual, Universitas Potensi Utama, Indonesia

³ Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Prodi Teknik Informatika, Universitas Potensi Utama, Indonesia

rendyprayogi3@gmail.com^{1*}, rsd.adi@gmail.com², fheryagustin@gmail.com³,
nazwanabila6283@gmail.com⁴

Alamat Kampus: Jl. K.L Yos Sudarso Km, 6,5, No. 3-A, T. Mulia , Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: rendyprayogi3@gmail.com

Article History:

Received: Juni 13, 2025;

Revised: Juni 27, 2025;

Accepted: Juli 11, 2025;

Published: Juli 13, 2025

Keywords: Campus Promotion, Mural, Visual Art, Visual Communication

Abstract: *This community service activity aims to develop students' visual art skills and strengthen the institutional image of Universitas Potensi Utama through the creation of a mural on the university campus. The mural was chosen as a medium due to its ability to convey educational messages, build visual identity, and enhance public spaces effectively. Involving lecturers and students from the Visual Communication Design program, the project was carried out in several stages: concept planning, sketching, coloring, and finishing. The final result is a 2.5 x 31-meter mural that illustrates the spirit of education, cultural diversity, and innovation. The outcomes of this activity include improved technical and collaborative skills among students, enhanced campus visual identity, and increased appreciation for murals as a medium of visual communication. Thus, this initiative not only contributes to the campus aesthetics but also serves as an effective institutional promotion strategy through participatory art.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan potensi seni visual mahasiswa serta memperkuat citra institusional Universitas Potensi Utama melalui pembuatan mural di lingkungan kampus. Mural dipilih sebagai media karena kemampuannya menyampaikan pesan edukatif, membentuk identitas visual, serta memperindah ruang publik secara efektif. Melibatkan dosen dan mahasiswa dari Program Studi Desain Komunikasi Visual, kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan: perencanaan konsep, pembuatan sketsa, pewarnaan, hingga finishing. Hasil akhir berupa mural berukuran 2,5 x 31 meter yang menggambarkan semangat pendidikan, keberagaman budaya, dan inovasi kampus. Dampak dari kegiatan ini mencakup peningkatan keterampilan teknis dan kolaboratif mahasiswa, penguatan identitas visual kampus, serta tumbuhnya apresiasi terhadap seni mural sebagai media komunikasi visual. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada estetika lingkungan, tetapi juga sebagai strategi promosi institusional berbasis seni partisipatif.

Kata Kunci: Promosi Kampus, Mural, Seni Visual, Komunikasi Visual

1. PENDAHULUAN

Seni mural telah mengalami perkembangan pesat dan menjadi bagian penting dari dinamika visual di ruang publik. Mural tidak hanya menjadi media ekspresi artistik, tetapi juga berperan dalam membentuk identitas visual suatu tempat. Dalam konteks perguruan tinggi,

kehadiran mural dapat menciptakan suasana kampus yang inspiratif, edukatif, dan komunikatif (Adams, 2002).

Dalam era komunikasi visual yang semakin berkembang, seni mural telah menjadi salah satu media ekspresi yang efektif untuk menyampaikan pesan sosial, budaya, maupun komersial kepada masyarakat luas. Sebagai bagian dari seni rupa yang bersifat publik, mural memiliki peran penting tidak hanya dalam memperindah lingkungan, tetapi juga dalam membangun identitas visual suatu institusi. Universitas sebagai ruang edukasi dan kreativitas memiliki potensi besar untuk mengembangkan mural sebagai media pembelajaran sekaligus sarana promosi yang menarik dan komunikatif.

Universitas Potensi Utama memiliki lingkungan kampus yang potensial untuk dikembangkan sebagai ruang publik edukatif yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai ruang apresiasi seni, sebagai institusi pendidikan tinggi yang menampung berbagai program studi kreatif, termasuk Desain Komunikasi Visual, memiliki peluang strategis untuk menjadikan mural sebagai bagian dari pengembangan seni visual mahasiswa dan promosi institusional. Sayangnya, belum banyak pemanfaatan elemen visual seperti mural yang dirancang secara strategis untuk memperkuat identitas kampus. Padahal, melalui pendekatan seni mural, nilai-nilai institusi, semangat kebersamaan, dan pesan edukatif dapat divisualisasikan secara kuat dan menarik (Walsh, 2017).

Mural sebagai bagian dari seni komunitas mampu meningkatkan rasa memiliki terhadap ruang publik dan memicu diskusi sosial serta partisipasi aktif (Cockcroft, Weber, & Cockcroft, 1977). Dalam pendidikan tinggi, mural dapat berfungsi sebagai laboratorium kreatif terbuka, tempat mahasiswa menguji ide dan menyalurkan gagasan visual secara langsung kepada audiens yang lebih luas (Bustos, 2013).

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembuatan mural di lingkungan kampus ini bertujuan untuk membuka ruang ekspresi kreatif mahasiswa sekaligus memperkuat citra kampus di mata civitas akademika dan masyarakat luar. Melalui kegiatan mural, mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis dalam menggambar skala besar, tetapi juga belajar merancang pesan visual yang berdampak mengenai proses kegiatan kampus. Mural yang dihasilkan juga dapat menjadi sarana promosi visual kampus yang membangun atmosfer positif dan menarik bagi calon mahasiswa serta tamu kampus. Dengan demikian, kegiatan ini berperan ganda sebagai pengembangan seni dan strategi komunikasi visual institusional. Oleh karena itu, program ini tidak hanya berdampak pada pengembangan estetika lingkungan kampus, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan mahasiswa dalam ranah seni dan desain komunikasi visual (Sullivan, 2005).

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa pembuatan mural sebagai pengembangan seni visual ini Jln. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Pembuatan mural pada gedung Kampus Universitas Potensi Utama dimulai tanggal 15 Juli 2025. Partisipasi dalam kegiatan pembuatan mural sebagai pengembangan seni visual adalah Dosen dan Mahasiswa dari Program Studi Desain Komunikasi Visual. Alat dan bahan yang dibutuhkan hanyalah kuas, cat dinding, pigmen warna, aerosol, *gamma clear finish glossy*. Metode yang digunakan dari kegiatan pembuatan mural yakni: 1) Koordinasi dengan peserta mural yaitu mahasiswa sebagai langkah awal guna mendapatkan informasi dan mengetahui antusiasisme dalam kegiatan; 2) Penjelasan alat, cara pembuatan, dan penjelasan langkah-langkah pembuatan mural yang akan dihasilkan untuk mendukung seni visual dan strategi promosi; 3) Pelaksanaan pembuatan mural di dinding Kampus Universitas Potensi Utama bersama peserta seni visual sesuai dengan konsep dan hasil yang diinginkan; 4) Pendampingan membuat mural dengan konsep yang sudah ditentukan; 5) Membuat catatan hasil pendampingan pembuatan mural kepada peserta mural yaitu mahasiswa, untuk menganalisis pemecahan masalah yang dihadapi, dan terus dimonitor perkembangan hasil mural setiap prosesnya; dan 6) refleksi dengan melihat dampak, umpan balik, atau pengaruh dari hasil mural.

- a. Identifikasi dan persetujuan lokasi, menentukan area dinding yang akan digunakan untuk mural. Harus mendapatkan izin dari pihak kampus (fakultas, manajemen gedung, atau humas).
- b. Perencanaan konsep dan desain, mahasiswa dan tim mural membuat konsep sesuai tema yang diusung (misalnya: pendidikan, lingkungan, keberagaman). Konsep divisualisasikan dalam bentuk sketsa digital/ manual yang disetujui dosen pembimbing dan pihak kampus.
- c. Persiapan alat dan bahan
Bahan yang umum digunakan meliputi:
 - 1) Cat tembok (acrylic atau latex)
 - 2) Kuas dan roller
 - 3) Pensil/pulpen permanen untuk sketsa awal
 - 4) Tangga, sarung tangan, dan masker jika diperlukan
- d. Pembersihan dan primer dinding, dinding dibersihkan dari debu atau jamur. Permukaan dinding bisa diberi cat dasar putih (primer) agar warna mural lebih kuat.
- e. Pembuatan sketsa awal di dinding, sketsa desain dipindahkan ke dinding menggunakan *grid* (kotak bantu), proyektor, atau langsung *freehand* jika memungkinkan.

- f. Pewarnaan dan *detailing*, proses pengecatan dimulai dari warna dasar hingga detail halus. Gunakan teknik layering untuk efek warna dan tekstur yang baik.
- g. Finishing dan pelapisan pelindung, setelah mural selesai, disemprotkan/ dioleskan vernis atau *clear coat* untuk melindungi mural dari cuaca dan debu.
- h. Dokumentasi dan peresmian, kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto/ video. Mural bisa diresmikan dalam acara kampus sebagai bentuk apresiasi karya mahasiswa.

3. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembuatan mural di lingkungan Universitas Potensi Utama menghasilkan sebuah karya visual berukuran besar 2,5 meter x 31 meter yang menggambarkan semangat edukatif, kebhinekaan, dan inovasi yang menjadi nilai dasar institusi. Mural yang dibuat oleh mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual menampilkan kombinasi elemen-elemen grafis seperti tipografi, ilustrasi, gedung kampus, dan simbol keberagaman budaya.

Dari aspek teknis, mural berhasil direalisasikan dengan menggunakan teknik sketsa *grid* dan pewarnaan lapis demi lapis, menghasilkan visual yang bersih, dinamis, dan komunikatif. Partisipasi aktif mahasiswa dalam setiap tahapan, mulai dari penyusunan konsep, pengolahan visual, hingga proses pengecatan langsung, menunjukkan peningkatan kemampuan kolaborasi, komunikasi visual, serta pemahaman terhadap ruang publik sebagai media ekspresi. Dampak yang dirasakan dari kegiatan ini antara lain:

- a. Meningkatnya kepedulian civitas akademika terhadap lingkungan kampus melalui media visual.
- b. Terbentuknya rasa bangga mahasiswa terhadap karya bersama yang menjadi identitas visual kampus.
- c. Munculnya apresiasi dari pihak fakultas, mahasiswa lain, hingga pengunjung kampus terhadap nilai estetis dan informatif mural.

Dari segi pengembangan diri, mahasiswa mengaku mendapatkan pengalaman langsung dalam bekerja pada proyek mural skala besar, mengelola waktu dan tugas dalam tim, serta meningkatkan keterampilan teknis seperti penggunaan cat dinding dan alat bantu gambar. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak visual, tetapi juga mendalam dari segi pembelajaran, nilai sosial, dan kontribusi nyata mahasiswa terhadap lingkungan kampus.



Gambar 1. Peralatan dan Bahan Mural



Gambar 2. Pembuatan Sketsa *Grid System*



Gambar 3. Proses Pewarnaan Mural

Tim Pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual di Jln. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Kegiatan pelatihan pembuatan mural bertujuan untuk membuka ruang ekspresi kreatif mahasiswa sekaligus memperkuat citra kampus di mata civitas akademika dan masyarakat luar, menciptakan suasana kampus yang inspiratif, edukatif dan komunikatif.

Tabel 1. Pelaksanaan Tahapan Kegiatan

No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Melakukan Perkenalan	Ceramah	-
2	Menjelaskan mengenai mural	Ceramah, diskusi	Diharapkan dosen dan mahasiswa dapat memahami mural
3	<i>Briefing</i> tentang mural	Ceramah, diskusi	Diharapkan dosen dan mahasiswa

			memiliki sudut pandang yang sama dalam mural
4	Memperkenalkan Teknik mural	Praktek, diskusi	Mengetahui Teknik mural
5	Membuat pola <i>grid system</i>	Praktek, diskusi	Diharapkan masyarakat dapat berfikir kreatif dalam proses pembuatan <i>grid system</i> dan pewarnaan mural
6	<i>Finishing</i>	Praktek, diskusi	Presentasi dari hasil mural pada dinding Kampus Universitas Potensi Utama
7	Penutup	Ceramah	-



Gambar 4. Proses Pewarnaan Mural

Kegiatan ini menghasilkan mural permanen berukuran besar 2,5 meter x 31 meter yang menampilkan tema edukasi, keberagaman budaya, gedung kampus, dan semangat kebersamaan. Mural tersebut menjadi elemen visual baru yang memperindah dan memperkuat identitas ruang kampus. Mahasiswa yang terlibat memperoleh pengalaman nyata dalam merancang dan mengeksekusi proyek mural, termasuk keterampilan teknis seperti sketsa dinding, teknik pewarnaan, dan pemilihan material, serta keterampilan lunak seperti kerja sama tim dan manajemen waktu. Mural menjadi salah satu media promosi tidak langsung yang efektif karena mampu menarik perhatian pengunjung kampus, calon mahasiswa, dan masyarakat sekitar. Secara visual, karya ini juga mencerminkan karakter dan nilai-nilai institusional Universitas Potensi Utama. Adanya karya mural di area strategis kampus mendorong tumbuhnya apresiasi terhadap seni visual publik di kalangan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, serta menjadi pemicu ide lanjutan untuk kegiatan serupa. Proses mural didokumentasikan secara visual melalui foto dan video, yang kemudian dapat digunakan sebagai portofolio karya mahasiswa, laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta materi promosi universitas Potensi Utama di berbagai platform.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pembuatan mural di Universitas Potensi Utama terbukti memberikan dampak positif baik secara visual, edukatif, maupun institusional. Mural yang dihasilkan tidak hanya mempercantik lingkungan kampus, tetapi juga berfungsi sebagai media komunikasi visual yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan, kreativitas, dan kebersamaan. Mahasiswa yang terlibat dalam proyek ini memperoleh pengalaman langsung dalam mengembangkan keterampilan seni visual, berkolaborasi dalam tim, dan menerapkan konsep desain pada ruang publik nyata. Selain itu, karya mural menjadi strategi promosi yang efektif karena mampu menarik perhatian dan menciptakan kesan visual yang kuat terhadap identitas kampus. Melalui kegiatan ini, sinergi antara pembelajaran akademik, kreativitas, dan pengabdian kepada masyarakat dapat terwujud secara konkret. Kegiatan mural ini dapat dijadikan model pelibatan mahasiswa dalam pengembangan kampus yang berbasis partisipasi dan nilai-nilai estetika.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

- a. Ketua Yayasan Potensi Utama atas dukungan dan kepercayaan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini.
- b. Rektor dan jajaran pimpinan Universitas Potensi Utama atas dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini.
- c. Fakultas dan program studi Desain Komunikasi Visual yang telah memfasilitasi mahasiswa dalam pelaksanaan mural.
- d. Para dosen pembimbing yang telah membimbing secara teknis dan konseptual selama proses kegiatan.
- e. Seluruh mahasiswa yang terlibat aktif dalam perencanaan, eksekusi, dan dokumentasi mural.
- f. Pihak teknis kampus dan staf pendukung yang turut membantu dalam persiapan dan pengamanan area mural.

Semoga kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi kegiatan serupa di masa mendatang serta memperkuat kontribusi nyata civitas akademika dalam memperindah dan menghidupkan ruang kampus melalui seni visual.

DAFTAR REFERENSI

- Adams, J. (2002). Art education and public space: Community murals and civic dialogue. *Visual Arts Research*, 28(2), 13–22.
- Bustos, L. (2013). Murals in the academy: Community art and visual pedagogy. *Studies in Art Education*, 55(1), 26–37.
- Cockcroft, E., Weber, J., & Cockcroft, J. (1977). *Toward a people's art: The contemporary mural movement*. University of New Mexico Press.
- Sullivan, G. (2005). *Art practice as research: Inquiry in the visual arts*. Sage Publications.
- Walsh, C. (2017). Public art and campus identity: A new paradigm. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, 21(4), 7–25.